

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta didik yang mengikuti tes berjumlah 30 orang, terdapat 18 (60%) peserta didik tuntas dan 12 (40%) peserta didik tidak tuntas. Peserta didik yang tuntas memperoleh persentase skor diatas atau sama dengan 60% karena batas KKM materi Teori Kinetik Gas adalah $\geq 60\%$, sehingga peserta didik yang tuntas dapat dikatakan mampu dalam mengerjakan soal-soal uraian terstruktur dan tidak mengalami masalah yang berat dalam mengerjakan soal-soal uraian terstruktur tersebut. Peserta didik yang tidak tuntas memperoleh persentase skor dibawah 60%, sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik tersebut tidak mampu dalam mengerjakan soal-soal uraian terstruktur dan mengalami masalah dalam mengerjakan soal-soal uraian terstruktur tersebut.
2. Kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal uraian terstruktur secara umum adalah peserta didik yang salah dalam langkah penyelesaian jawaban sehingga tidak dapat menyelesaikan soal dengan baik dan benar. Peserta didik banyak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal uraian terstruktur pada langkah penyebutan dan penulisan satuan besaran pada jawaban dengan persentase kesulitan sebesar 36,7%, penguasaan operasi hitungan dengan persentase kesulitan sebesar 31,4%, dan penulisan besaran yang ditanya dalam soal dengan persentase kesulitan sebesar 28,6%. Faktor

yang menyebabkan peserta didik banyak mengalami kesalahan dalam mengerjakan soal-soal uraian terstruktur adalah antara lain lupa dalam menuliskan satuan besaran, kurang lengkap dalam menguraikan langkah-langkah penyelesaian dan mengalami kekeliruan dalam menghitung sehingga berdampak juga terdapat penyebutan jawaban yang salah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi guru setelah memberikan tes hasil belajar selalu dianalisis untuk mengetahui tuntas tidaknya suatu pembelajaran dan mengetahui tentang kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran dan mengerjakan soal-soal uraian terstruktur serta mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik.
2. Instrumen Tes Hasil Belajar harus dianalisis secara benar dan tepat sehingga kesalahan-kesalahan yang sering terjadi bisa dihindari, sehingga instrumen tes hasil belajar memiliki kualitas tes yang baik.
3. Mata pelajaran fisika terutama materi Teori Kinetik Gas harus dibantu dengan media pembelajaran yang tepat dan sesuai, karena materi Teori Kinetik Gas merupakan materi yang abstrak dan sangat sulit untuk dinalar apalagi oleh peserta didik SMA. Media pembelajaran dapat membantu peserta didik berpikir lebih riil dan nyata, sehingga peserta didik mengetahui bagaimana pergerakan partikel gas ideal didalam wadah tertutup.
4. Tes Hasil Belajar yang diberikan harus sesuai dengan contoh soal, karena peserta didik cenderung lebih memahami tes yang diberikan sama dengan

contoh soal yang diberikan. Selain itu dalam pembelajaran diharapkan lebih banyak memberikan contoh-contoh soal.